

**FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI INTRINSIK  
MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI  
DI JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP  
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Angkatan 2010, 2011 dan 2012)**

**Dinda Amelia Rizki Pulungan<sup>1</sup>, An Arizal<sup>1</sup>, Yuwalitas Gusmareta<sup>1</sup>, Azwar Inra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: [dindaameliarizkipulungan@yahoo.com](mailto:dindaameliarizkipulungan@yahoo.com)

*Abstrak—*

Penelitian ini berawal dari masih banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitian mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang masih aktif dan sudah mengambil mata kuliah skripsi pada semester Januari-Juni 2017 sebanyak 69 responden. Sampel penelitian ditetapkan dengan rumus *proportional random sampling* sebanyak 59 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan Skala *Likert* 5 pilihan jawaban, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Jumlah pernyataan pada angket sebanyak 30 butir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi berada pada kategori tinggi sebesar 52,54%, dengan rincian indikator sebagai berikut: 1) indikator kondisi fisik berada pada kategori tinggi sebesar 59,32%, 2) indikator psikologis berada pada kategori tinggi sebesar 61,02% dan 3) indikator cita-cita berada pada kategori sangat tinggi sebesar 61,02%.

**Kata kunci:** *faktor intrinsik, penyelesaian skripsi*

*Abstract—This research started from many students have difficulty in completing thesis course. The purpose of this study describes factors causing low intrinsic motivation of students in completing thesis in civil engineering department FT UNP. This research is a descriptive research population of students Prodi PTB force 2010, 2011 and 2012 in who are still active and have taken thesis subject in the semester of January-June 2017 as many as 69 respondents. The sample of research is determined by proportional random sampling formula as many as 59 respondents. Data were collected using questionnaires with Likert Scale consisting of 5 answers, consisting of positive and negative statements. Number of revelations on the questionnaire as many as 30 points. The results of this study indicate that the factors causing the low intrinsic motivation of students in completing the thesis are in the high category of 52.54%, with details of indicators as follows: 1) physical condition indicators are in the high category of 59.32%, 2) the psychological indicators are in the high category of 61.02% and 3) indicator of ideals are in very high category of 61.02%.*

## I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna diantara makhluk yang diciptakan Allah SWT, karena manusia diberikan kelebihan yaitu akal, fikiran dan nafsu. Berdasarkan kelebihan tersebut, manusia diharapkan dapat dididik dan diajari. Manusia memerlukan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM akan meningkat apabila didukung dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses

pembelajaran berlangsung efektif dan peserta didik memperoleh ilmu yang bermakna bagi dirinya.

Jalur pendidikan dapat dilakukan secara formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah secara teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan tingkat yang dilaksanakan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah pendidikan luar sekolah seperti lembaga-lembaga kursus keterampilan dan pelatihan. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang berada di ruang lingkup keluarga dan lingkungan

Salah satu jenjang pendidikan formal adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan wadah yang paling strategis bagi pengembangan SDM yang handal dan berkualitas. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah SMA/ SMK/ MA dan sederajat, yang terdiri dari program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ikut berperan dengan menghasilkan SDM yang handal dan berkualitas. UNP memiliki 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Perhotelan dan Pariwisata (FPP) dan Fakultas Teknik (FT). FT juga memiliki beberapa jurusan yaitu Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Pertambangan dan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari 3 program studi (Prodi)

yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Teknik Sipil (S1) dan Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3).

Mahasiswa Prodi PTB sebelum menjadi tenaga pendidik dan kependidikan terlebih dahulu menyelesaikan pendidikannya agar mendapatkan gelar keguruan. Mahasiswa Prodi PTB menyelesaikan studi normal 8 semester (4 tahun) dan masa studi maksimal adalah 14 semester (7 tahun), serta menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa Prodi PTB untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi dapat ditempuh mahasiswa apabila telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat dengan nilai minimal C yaitu: Tata Tulis Karya Ilmiah dan Seminar, Metode Penelitian Pendidikan, Statistika dan MMK. Mahasiswa juga harus lulus minimal 125 sks dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dan mendapatkan rekomendasi dari Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan [15].

Berdasarkan data yang didapatkan dari Pusat Komunikasi (Puskom) UNP Januari-Juni 2017 mahasiswa menghabiskan waktu yang lama dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Semester Mahasiswa Terdaftar pada Mata Kuliah Skripsi

No	Tahun Masuk	Mahasiswa Aktif Semester Januari - Juni 2017	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jumlah Semester Terdaftar Mengambil Mata Kuliah Skripsi			
			1 s/d 2 semester	3 s/d 4 semester	5 s/d 6 semester	7 s/d 8 semester
1	2010	24 orang	9 orang	9 orang	4 orang	2 orang
2	2011	18 orang	7 orang	9 orang	2 orang	-
3	2012	27 orang	24 orang	2 orang	1 orang	-
Jumlah Mahasiswa		69 orang	40 orang	20 orang	7 orang	2 orang

Sumber. UPT Puskom UNP Semester Januari - Juni 2017

Tabel di atas menyatakan bahwa mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi selama 1 s/d 2 semester adalah 40 orang, selama 3 s/d 4 semester adalah 20 orang, selama 5 s/d 6 semester adalah 7 orang dan selama 7 s/d 8 semester sebanyak 2 orang. Dari data di atas dapat diketahui mahasiswa menghabiskan waktu yang lama untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi. Mahasiswa yang lama menyelesaikan mata kuliah skripsi diduga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi.

Dari wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 20 sampai 24 Maret 2017 kepada 10 mahasiswa Prodi PTB yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, penulis menemukan beberapa masalah yang dialami mahasiswa, yaitu: (1) mahasiswa banyak mengulang mata kuliah karena

gagal, (2) mahasiswa terlambat untuk melaksanakan PLI dan PLK, (3) sulit menemukan masalah untuk dijadikan permasalahan skripsi, (4) judul sering ditolak, (5) sering mengalami frustrasi dalam menyelesaikan skripsi, (6) kurang lancarnya konsultasi dengan dosen pembimbing karena sulit untuk ditemui, (7) sering menunda-nunda dalam melakukan revisi skripsi, (8) merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi, (9) kurangnya semangat untuk mengerjakan skripsi dan (10) kurangnya motivasi dari diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis juga melakukan wawancara kepada 4 dosen pembimbing skripsi mahasiswa Prodi PTB pada tanggal 21 April 2017, menurut dosen pembimbing ada beberapa masalah yang menyebabkan mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi, yaitu: (1)

mahasiswa kurang memahami mata kuliah metode penelitian, (2) mahasiswa tidak menguasai konsep penelitian, sehingga takut untuk meneliti, (3) kurangnya pemahaman mahasiswa tentang skripsi, (4) kurangnya motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dan (5) belum siap untuk menghadapi dunia kerja setelah wisuda.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, salah satu masalah yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi karena rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, motivasi sangat berperan penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, karena dengan adanya motivasi mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan percaya diri karena memiliki tujuan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan penelitian tentang “Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Studi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” diperoleh bahwa motivasi mahasiswa menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP adalah Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik [7]. Sedangkan melakukan penelitian tentang “Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa Prodi PTB Menyelesaikan Skripsi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang” diperoleh bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi ekstrinsik mahasiswa Prodi PTB menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP adalah situasi belajar, proses belajar, tenaga pendidik (dosen) dan teman bergaul [5]. Kerena penelitian sebelumnya telah meneliti tentang faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi ekstrinsik mahasiswa Prodi PTB menyelesaikan skripsi, maka peneliti melakukan penelitian tentang faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

## II. STUDIPUSTAKA

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri dan tidak dapat dipengaruhi dari luar. Sejalan dengan itu, [4] faktor yang ada dalam diri individu yang dapat mempengaruhi adalah:

### a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu. Faktor fisiologis terdiri dari:

1) Keadaan jasmani pada umumnya, misalnya tingkat kesehatan, kelelahan, mengantuk dan kebugaran fisik. Apabila badan dalam keadaan

bugar dan sehat maka akan mendukung hasil belajar yang lebih baik.

2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani, terutama yang terkait dengan fungsi pancaindra dan kelengkapan anggota tubuh yang ada dalam diri. Kesempurnaan anggota tubuh akan menunjang hasil belajar yang lebih baik.

### b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor psikologis antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian dan kematangan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah:

#### a. Faktor Jasmaniah

1) Sehat adalah keadaan baik seluruh badan yang bebas dari penyakit. Kesehatan berpengaruh terhadap proses belajar, apabila kesehatannya kurang baik maka proses belajarnya akan terganggu. Agar proses belajar berjalan dengan baik maka harus menjaga kesehatan dengan cara membagi waktu bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan dan olahraga.

2) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh seseorang. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan dan lain-lain.

b. Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. [11]

Sejalan dengan itu, [1] faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik adalah:

#### a. Faktor Fisik

Faktor fisik berhubungan dengan kesehatan fisik. Apabila kondisi fisik tidak sehat akan berpengaruh terhadap proses belajar. Untuk menjaga kondisi fisik tetap baik maka segala aktivitas yang berhubungan dengan fisik harus dilakukan dengan teratur.

#### b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesiapan mental (mental set) untuk melaksanakan kegiatan. Kesiapan mental ini dapat mempengaruhi beberapa hal sebagai berikut: motif, minat, konsentrasi dan perhatian, *natural curiosity*, *balance personality* (pribadi yang seimbang), *self confidence* (percaya diri), *self discipline*, intelegensi dan ingatan.

Sedangkan yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik adalah:

#### a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita

untuk menjadi seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seseorang perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan yang dimilikinya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. [2]

Dari pendapat para ahli di atas maka peneliti mengambil beberapa pendapat untuk dijadikan sebagai indikator penelitian sebagai berikut:

a. Faktor Kondisi Fisik

Seseorang yang kondisi fisiknya kurang baik akan berpengaruh terhadap usaha dan hasil belajarnya [2]. Kesehatan merupakan syarat bagi keberhasilan belajar. Aspek yang menyangkut kondisi fisik adalah jasmani dan rohani.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis memiliki peranan penting karena seseorang akan memahami bahan pelajaran sehingga akan lebih menguasai bahan yang disajikan

lebih mudah dan efektif [10]. Faktor dari psikologis antara lain *self confidence* (percaya diri) dan intelegensi.

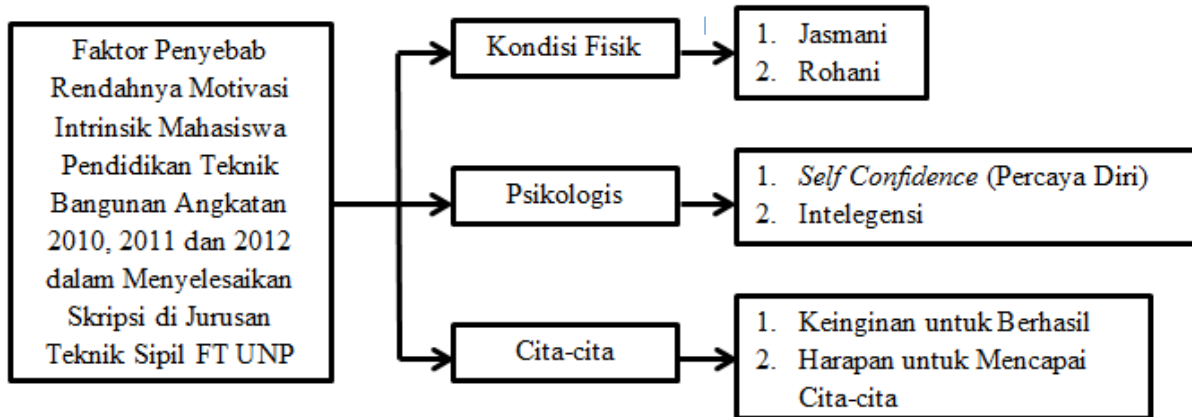
*Self confidence* adalah kepercayaan kepada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik [1].

Sedangkan intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat [11].

c. Cita-cita

Cita-cita akan memperkuat motivasi. Sebab ketercapaian suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Karena cita-cita adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam hati. Cita-cita bisa berupa keinginan untuk berhasil atau adanya harapan untuk mencapai cita-cita. Cita-cita tersebut menjadi harapan bagi dirinya untuk berhasil [2].

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan [13]. Karena penelitian hanya untuk mengungkapkan faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Juli-Desember 2017 di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dengan Variabel yaitu faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan

2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 yang masih aktif dan sudah mengambil mata kuliah skripsi pada semester Januari-Juni 2017 sebanyak 69 responden. Sampel penelitian ditetapkan dengan rumus *proportional random sampling* sebanyak 59 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket (kuisisioner) mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB dalam menyelesaikan skripsi. Data sekunder yaitu data jumlah mahasiswa yang belum wisuda dan mengambil mata kuliah skripsi diperoleh dari UPT Puskom UNP.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati [12]. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembaran angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuisisioner) berisi jumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari lima pilihan jawaban dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)[8]. Kemudian Jawaban untuk masing-masing pernyataan diberi bobot seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Skala Likert	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Riduwan (2012: 13)

Angket terlebih dahulu diujicobakan sebelum diberikan kepada responden sesungguhnya, dengan tujuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki angket sehingga menghasilkan angket yang baik. [14] Responden uji coba berjumlah minimal 30 orang. Uji coba diterapkan kepada mahasiswa Prodi PTB FT UNP angkatan 2013 sebanyak 30 orang. Dipilihnya responden uji coba tersebut mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi penelitian.

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas item pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.00. Status valid atau tidaknya setiap butir pernyataan ditentukan oleh besarnya nilai *r* hitung yang terlihat pada kolom *corrected item total correlation*. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan *r*<sub>hitung</sub> dengan *r*<sub>Tabel</sub> pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{Tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{Tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan sebanyak 2 putaran, pada putaran pertama didapatkan 10 pernyataan yang tidak valid dari 40 pernyataan sehingga jumlah butir pernyataan menjadi 30 butir. Pada putaran ke dua tidak ada terdapat item pernyataan yang tidak valid karena semua nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari *r*<sub>Tabel</sub> yaitu 0,361 (n=30).

Uji Reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen setelah di uji coba. Uji reliabilitas dilakukan setelah selesai uji validitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 17.00. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,70 [14]. Sejalan dengan itu, klasifikasi tingkat reliabilitas juga dapat menggunakan skala pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

Indeks Korelasi	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Riduwan (2012: 98)

Dari hasil pengujian reliabilitas variabel pada putaran pertama diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,875. Pada putaran kedua diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,902. Berdasarkan acuan pada tabel klasifikasi tingkat reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan klasifikasi sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah analisis data yang hasilnya menjelaskan keberadaan variabel yang diteliti [14]. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis perhitungan deskriptif menggunakan *Microsoft Excel 2010*. [9] Untuk memperoleh persentase per indikator dan sub indikator digunakan kategori sebagai berikut:

- $x \leq (\mu - 1,5 \sigma)$  Kategori Sangat Rendah
- $(\mu - 1,5 \sigma) < x \leq (\mu - 0,5 \sigma)$  Kategori Rendah
- $(\mu - 0,5 \sigma) < x \leq (\mu + 0,5 \sigma)$  Kategori Sedang
- $(\mu + 0,5 \sigma) < x \leq (\mu + 1,5 \sigma)$  Kategori Tinggi
- $(\mu + 1,5 \sigma) < x$  Kategori Sangat Tinggi

Keterangan:

- x* = Jumlah skor yang diperoleh
- $\mu$  = Mean teoritik
- $\sigma$  = Satuan deviasi standar

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil UNP secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan

persentase 52,54% Penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu: kondisi fisik, psikologis dan cita-cita. Indikator kondisi fisik dari faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP berada pada kategori tinggi dengan persentase 59,32%. indikator psikologis dari faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP berada pada kategori tinggi dengan persentase 61,02%. Sedangkan indikator cita-cita dari faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 61,02%.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Faktor yang paling dominan ialah keterlambatan penyelesaian skripsi dengan nilai derajat pencapaian sebesar 58,24% [3]. Sedangkan hasil penelitian tentang Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Studi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang didapatkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB FT UNP dalam menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP berada pada kategori sedang dengan persentase 72,29% [7].

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan tentang faktor penyebab rendahnya motivasi intrinsik mahasiswa Prodi PTB angkatan 2010, 2011 dan 2012 dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Teknik Sipil FT UNP adalah faktor yang berasal dari kondisi fisik berada pada kategori tinggi, faktor yang berasal dari psikologis berada pada kategori tinggi dan faktor yang berasal dari cita-cita berada pada kategori sangat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset (2010)
- [2] Dimiyatid Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta (2009)
- [3] Elfedro Dwipa Regia. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi: FT UNP (2015)
- [4] Lilik Sriyanti. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak (2013)
- [5] Muhammad Wahyudi. *Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa PTB Menyelesaikan Skripsi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi: FT UNP (2016)
- [6] Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2011)
- [7] Ramadhani. *R. Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Studi Di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi: FT UNP (2016)
- [8] Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta (2012)
- [9] Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2014)
- [10] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers (2010)
- [11] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta (2010)
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta (2012)
- [13] Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta (2010)
- [14] Syahron Lubis. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press (2011)
- [15] UNP. *Panduan Penulisan Skripsi dan TA Prodi SI Pendidikan Teknik Bangunan*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional UNP (2014)

## Biodata Penulis

**Dinda Amelia Rizki Pulungan**, lahir di Panyabungan 10 Agustus 1995. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP.